



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 3609-3618

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Aktivitas Investasi Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Periode Tahun 2022-2024

Nadia Rahmawati^{1✉}, Mesye Laila², Mutiara Indah Safitri³, Saridawati⁴

Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

Email: nr2758884@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas investasi yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. selama periode tahun 2022 hingga 2024. Aktivitas investasi yang dikaji mencakup pembiayaan, penempatan dana pada instrumen keuangan, serta pengelolaan aset produktif yang sesuai dengan prinsip syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan BSI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode tersebut, BSI secara konsisten meningkatkan portofolio investasinya. Selain itu, strategi investasi BSI berfokus pada penguatan kualitas aset dan diversifikasi sektor untuk mengurangi risiko pembiayaan bermasalah. Secara keseluruhan, aktivitas investasi yang dilakukan BSI pada periode tahun 2022-2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif dan mendukung kinerja keuangan.

Kata Kunci: *aktivitas investasi, Bank Syariah Indonesia, pembiayaan, aset produktif, laporan keuangan.*

Abstract

This research aims to analyze the investment activities carried out by PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. during the period from 2022 to 2024. The investment activities examined include financing, fund placement in financial instruments, and the management of productive assets in accordance with sharia principles. The method used in this research is a descriptive quantitative approach with secondary data analysis obtained from BSI's annual financial reports. The results show that during this period, BSI consistently increased its investment portfolio. In addition, BSI's investment strategy focuses on strengthening asset quality and diversifying sectors to mitigate financing risks. Overall, BSI's investment activities during the 2022-2024 period show positive growth, supported its financial performance.

Keyword: *investment activities, Bank Syariah Indonesia, financing, productive assets, financial statements.*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu lembaga keuangan syariah terbesar di Indonesia adalah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), yang merupakan hasil merger dari tiga bank syariah milik Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yaitu Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank BNI Syariah. Sejak resmi beroperasi pada awal tahun 2021, PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki peran strategis dalam pengembangan ekonomi syariah nasional, serta diharapkan mampu menjadi pelopor dan motor penggerak industri perbankan syariah di Indonesia.

Dalam kegiatan operasional perbankan, terdapat beberapa aktivitas penting yang dicatat dalam laporan arus kas, salah satunya adalah aktivitas investasi. Aktivitas investasi berkaitan dengan penggunaan dana perusahaan untuk memperoleh aset-aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang, baik dalam bentuk surat berharga, aset tetap, maupun investasi jangka panjang lainnya. Informasi mengenai aktivitas investasi sangat penting untuk diketahui, karena dapat mencerminkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang dimilikinya serta seberapa efektif keputusan investasi yang telah diambil.

Bagi perbankan, aktivitas investasi tidak hanya sekadar untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menjaga likuiditas, meningkatkan nilai perusahaan, dan memperkuat posisi aset. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap laporan aktivitas investasi menjadi salah satu aspek penting dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, aktivitas investasi yang dilakukan oleh bank dapat menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan strategis manajemen serta bahan pertimbangan bagi pemegang saham, investor, dan pihak terkait lainnya.

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai lembaga keuangan syariah nasional, tentu memiliki aktivitas investasi yang signifikan dalam mendukung pertumbuhannya. Dengan adanya fluktuasi kondisi perekonomian nasional, perkembangan pasar modal syariah, serta tantangan global, aktivitas investasi perusahaan juga akan mengalami berbagai perubahan. Oleh sebab itu, penting untuk dilakukan analisis terhadap aktivitas investasi perusahaan dalam beberapa periode terakhir guna mengetahui perkembangan dan efektivitas kebijakan investasi yang diterapkan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis aktivitas investasi yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2022 hingga 2024. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi

melalui website perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia. Dengan analisis ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pola aktivitas investasi, dampaknya terhadap kondisi keuangan perusahaan, serta efektivitas strategi investasi yang diterapkan selama periode tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis aktivitas investasi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk selama tahun 2022-2024. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui website resmi dan Bursa Efek Indonesia, serta dokumen terkait lainnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengakses dan mencatat informasi dari laporan arus kas perusahaan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, dengan mengolah angka-angka dari aktivitas investasi untuk melihat pola, tren, dan perubahan yang terjadi selama periode tersebut. Hasilnya akan digunakan untuk menilai efektivitas aktivitas investasi perusahaan dan dampaknya terhadap kondisi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil analisis atas aktivitas investasi tahun 2022 pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Tabel 1. Aktivitas Investasi tahun 2022

Dalam jutaan rupiah	
ASET	2022
Aset Lancar	
Kas	Rp 4.951.469
Penempatan pada Bank Indonesia	Rp 31.778.458
Penempatan pada bank lain	Rp 867.492
Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	Rp -
Surat berharga yang dimiliki	Rp 59.475.906
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	Rp -
Tagihan ekseptasi	Rp 481.403
Piutang	Rp 133.999.826
Pembiayaan bagi hasil	Rp 71.631.908
Pembiayaan sewa	Rp 1.484.573
Penyertaan modal	Rp -
Aset keuangan lainnya	Rp 1.759.955
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - /-	Rp 9.229.410
<i>Salam</i>	Rp -
Aset istimewa dalam penyelesaian	Rp -
Persediaan	Rp 11.645
Aset tidak berwujud	Rp 258.687
Total aset lancar	Rp 297.471.912
Aset Tidak Lancar	
Aset tetap dan inventaris	Rp 4.861.000
Aset non produktif	Rp 9.403
Aset lainnya	Rp 3.385.123
Total aset tidak lancar	Rp 8.255.526
Total Aset	Rp 305.727.438

1. Aktiva lancar terdiri dari 12 komponen dengan total sebesar Rp297.471.912, yang sepenuhnya merupakan aktiva operasi. Ini menunjukkan bahwa seluruh aset lancar perusahaan digunakan langsung dalam operasional bisnis, yang dalam hal ini berupa investasi jangka pendek.
2. Aset tidak lancar terdiri dari 3 komponen dengan total sebesar Rp8.255.526, yang mencakup aset tetap dan inventaris, aset non-produktif, serta aset tidak lancar lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa aset tidak lancar tersebut tidak sepenuhnya berperan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.
3. Secara total, aktivitas investasi perusahaan mencakup lima belas komponen dengan nilai sebesar Rp305.727.438. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki struktur aset yang baik, di mana Aset Lancar menjadi bagian terbesar dengan porsi sekitar 97% dari keseluruhan aset.

Untuk Menghitung persentasenya:

$$\text{Persentase aset lancar} = \left(\frac{\text{Total aset lancar}}{\text{total aset}} \right) \times 100$$

$$= \left(\frac{297.471.912}{305.727.438} \right) \times 100 = 97,30\%$$

Hal ini menunjukkan likuiditas perusahaan cukup tinggi, sehingga relatif aman dalam

memenuhi kewajiban jangka pendek. Komponen piutang yang cukup besar Rp 133.999.826 menandakan perusahaan aktif dalam memberikan kredit kepada nasabah atau mitra bisnisnya, yang bisa menjadi sumber pemasukan di masa depan, namun perlu perhatian pada tingkat pengembaliannya.

Aset tidak lancar relatif kecil jika dibandingkan dengan aset lancar, ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak mengalokasikan dana dalam bentuk aset likuid dibandingkan aset tetap. Kondisi seperti ini umum terjadi di perusahaan sektor keuangan seperti perbankan atau lembaga keuangan syariah.

Tabel 2. Aktivitas Investasi Tahun 2023

Dalam jutaan rupiah	
ASET	2023
Aset Lancar	
Kas	Rp 5.255.841
Penempatan pada Bank Indonesia	Rp 32.440.778
Penempatan pada bank lain	Rp 2.074.473
Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	Rp -
Surat berharga yang dimiliki	Rp 71.551.526
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	Rp -
Tagihan ekseptasi	Rp 431.228
Piutang	Rp 147.405.182
Pembiayaan bagi hasil	Rp 90.097.330
Pembiayaan sewa	Rp 2.190.107
Penyertaan modal	Rp -
Aset keuangan lainnya	Rp 1.690.542
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - /-	Rp 9.846.025
<i>Salam</i>	Rp -
Aset istishna dalam penyelesaian	Rp -
Persediaan	Rp 4.036
Aset tidak berwujud	Rp 665.915
Total aset lancar	Rp 343.960.933
Aset Tidak Lancar	
Aset tetap dan inventaris	Rp 4.524.803
Aset non produktif	Rp 9.403
Aset lainnya	Rp 5.128.985
Total aset tidak lancar	Rp 9.663.191
Total Aset	Rp 353.624.124

1. Aktiva lancar terdiri dari 12 komponen dengan total sebesar Rp343.960.933, yang sepenuhnya merupakan aktiva operasi. Ini menunjukkan bahwa seluruh aset lancar perusahaan digunakan langsung dalam operasional bisnis, yang dalam hal ini berupa investasi jangka pendek.
2. Aset tidak lancar terdiri dari 3 komponen dengan total sebesar Rp9.663.191, yang mencakup aset tetap dan inventaris, aset non-produktif, serta aset tidak lancar lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa aset tidak lancar tersebut tidak sepenuhnya berperan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.
3. Secara total, aktivitas investasi perusahaan mencakup lima belas komponen dengan nilai

sebesar Rp353.624.124 Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki struktur aset yang baik, di mana Aset Lancar menjadi bagian terbesar dengan porsi sekitar 97% dari keseluruhan aset.

Hal ini menunjukkan likuiditas perusahaan cukup tinggi, sehingga relatif aman dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Komponen piutang yang cukup besar Rp 147.405.182 menandakan perusahaan aktif dalam memberikan kredit kepada nasabah atau mitra bisnisnya, yang bisa menjadi sumber pemasukan di masa depan, namun perlu perhatian pada tingkat pengembaliannya.

Aset tidak lancar relatif kecil jika dibandingkan dengan aset lancar, ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak mengalokasikan dana dalam bentuk aset likuid dibandingkan aset tetap. Kondisi seperti ini umum terjadi di perusahaan sektor keuangan seperti perbankan atau lembaga keuangan syariah.

Tabel 3. Aktivitas Investasi tahun 2024

Dalam jutaan rupiah	
ASET	2024
Aset Lancar	
Kas	Rp 8.080.689
Penempatan pada Bank Indonesia	Rp 49.966.279
Penempatan pada bank lain	Rp 1.480.874
Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	Rp -
Surat berharga yang dimiliki	Rp 64.651.805
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	Rp -
Tagihan ekseptasi	Rp 185.145
Piutang	Rp 157.614.389
Pembiayaan bagi hasil	Rp 117.124.297
Pembiayaan sewa	Rp 3.122.255
Penyertaan modal	Rp -
Aset keuangan lainnya	Rp 1.858.860
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - /-	Rp 10.343.630
<i>Salam</i>	Rp -
Aset istimewa dalam penyelesaian	Rp -
Persediaan	Rp 6.001
Aset tidak berwujud	Rp 880.961
Total aset lancar	Rp 394.627.925
Aset Tidak Lancar	
Aset tetap dan inventaris	Rp 5.921.196
Aset non produktif	Rp 9.403
Aset lainnya	Rp 8.054.908
Total aset tidak lancar	Rp 13.985.507
Total Aset	Rp 408.613.432

1. Aktiva lancar terdiri dari 12 komponen dengan total sebesar Rp394.627.925, yang sepenuhnya merupakan aktiva operasi. Ini menunjukkan bahwa seluruh aset lancar perusahaan digunakan langsung dalam operasional bisnis, yang dalam hal ini berupa

investasi jangka pendek.

2. Aset tidak lancar terdiri dari 3 komponen dengan total sebesar Rp13.985.507, yang mencakup aset tetap dan inventaris, aset non-produktif, serta aset tidak lancar lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa aset tidak lancar tersebut tidak sepenuhnya berperan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.
3. Secara total, aktivitas investasi perusahaan mencakup lima belas komponen dengan nilai sebesar Rp408.613.432 Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki struktur aset yang baik, di mana Aset Lancar menjadi bagian terbesar dengan porsi sekitar 96% dari keseluruhan aset.

Hal ini menunjukkan likuiditas perusahaan cukup tinggi, sehingga relatif aman dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Komponen piutang yang cukup besar Rp157.614.389 menandakan perusahaan aktif dalam memberikan kredit kepada nasabah atau mitra bisnisnya, yang bisa menjadi sumber pemasukan di masa depan, namun perlu perhatian pada tingkat pengembaliannya.

Aset tidak lancar relatif kecil jika dibandingkan dengan aset lancar, ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak mengalokasikan dana dalam bentuk aset likuid dibandingkan aset tetap. Kondisi seperti ini umum terjadi di perusahaan sektor keuangan seperti perbankan atau lembaga keuangan syariah.

Pembahasan Aktivitas Investasi

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, terdapat tren peningkatan yang positif terhadap nilai investasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Kenaikan yang terjadi secara konsisten ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menjaga pertumbuhan yang stabil sepanjang tiga tahun terakhir. Rincian perbandingan kenaikan nilai aktiva tiap tahunnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Perbandingan Nilai Aset Tiap Tahun

Aktiva	Tahun		
	2022	2023	2024
Aktiva Lancar	Rp 297.471.912.000.000	Rp 343.960.933.000.000	Rp 394.627.925.000.000
Aktiva Tidak Lancar	Rp 8.255.526.000.000	Rp 9.663.191.000.000	Rp 13.985.507.000.000

Berdasarkan tabel tersebut, terjadi peningkatan pada nilai aktiva lancar selama tahun 2020 dan 2021. Sementara itu, nilai aktiva tidak lancar mengalami penurunan, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Hal ini menunjukkan likuiditas perusahaan cukup tinggi, sehingga relatif aman dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Komponen piutang yang cukup besar Rp157.614.389

menandakan perusahaan aktif dalam memberikan kredit kepada nasabah atau mitra bisnisnya, yang bisa menjadi sumber pemasukan di masa depan, namun perlu perhatian pada tingkat pengembaliannya.

Aset tidak lancar relatif kecil jika dibandingkan dengan aset lancar, ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak mengalokasikan dana dalam bentuk aset likuid dibandingkan aset tetap. Kondisi seperti ini umum terjadi di perusahaan sektor keuangan seperti perbankan atau lembaga keuangan syariah.

Pembahasan Aktivitas Investasi

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, terdapat tren peningkatan yang positif terhadap nilai investasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Kenaikan yang terjadi secara konsisten ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menjaga pertumbuhan yang stabil sepanjang tiga tahun terakhir. Rincian perbandingan kenaikan nilai aktiva tiap tahunnya dapat dilihat pada tabel berikut. Dari hasil perhitungan di atas, dapat diidentifikasi bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan setiap tahunnya. Selain itu, fluktuasi pada nilai aktiva tidak lancar merupakan hal yang wajar dalam siklus kehidupan aset perusahaan. Kondisi ini memerlukan pengelolaan yang hati-hati serta perencanaan yang matang guna meminimalkan potensi dampak negatif terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Pembahasan Efektivitas Aktivitas Investasi

Dengan menggunakan data kumulatif PT Bank Syariah Indonesia Tbk, nilai efektivitasnya dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan berikut: Data Kumulatif Jumlah Investasi/Aktiva PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Tabel 5. Data Kumulatif Jumlah Aktiva

Jumlah Aktiva Lancar	Rp	1.036.060.770.000.000
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	Rp	31.904.224.000.000
Jumlah Aktiva	Rp	1.067.964.994.000.000

Tabel 6. Data Kumulatif Jumlah Liabilitas

Tahun	Liabilitas
2022	Rp 272.221.828.000.000
2023	Rp 314.885.003.000.000
2024	Rp 363.571.860.000.000
Jumlah Liabilitas	Rp 950.678.691.000.000

Menggunakan rasio efektivitas sebagai metode untuk mengukur keberhasilan aktivitas investasi.

Tabel 7. Tabel Rasio Efektivitas

Rasio Efektivitas (100%)	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

$$\text{Rasio Efektivitas} = \left(\frac{\text{Jumlah aktiva}}{\text{Jumlah Liabilitas}} \right) \times 100$$

$$= \left(\frac{1.067.964.994.000.000}{950.678.691.000.000} \right) \times 100 = 112,4\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan investasi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk berjalan dengan sangat efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas investasi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, dapat disimpulkan bahwa investasi perusahaan didominasi oleh investasi jangka pendek, yaitu sebesar 97% pada tahun 2022, 97% pada tahun 2023, dan 96% pada tahun 2024. Selain itu, rasio efektivitas yang menggambarkan perbandingan antara aktiva dan liabilitas mencapai 112,4%, yang menunjukkan bahwa aktivitas investasi yang dijalankan perusahaan tergolong sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Syariah Indonesia. (2022). *Laporan Publikasi Triwulan Bank Syariah Indonesia (BRIS) Desember 2022*. <https://www.bankbsi.co.id>
- Bank Syariah Indonesia. (2023). *Laporan Publikasi Triwulan Bank Syariah Indonesia (BRIS) Desember 2023*. <https://www.bankbsi.co.id>
- Bank Syariah Indonesia. (2024). *Laporan Publikasi Triwulan Bank Syariah Indonesia (BRIS) Desember 2024*. <https://www.bankbsi.co.id>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (ed. revisi). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wibowo, U. B., & Sunarto, A. (2020). *Analisis Kinerja Investasi Saham Syariah di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 145–160.
- Firmansyah, I. (2021). *Pengaruh Investasi dan Risiko terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 50–60.
- Pratama, R. A., & Rachmawati, N. (2020). *Analisis Investasi Jangka Panjang Pada Perbankan Syariah*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 4(1), 1–10.
- Yusuf, M. (2018). *Analisis Strategi Investasi Bank Syariah di Era Digital*. *Jurnal Ekonomi dan*

Keuangan Islam, 4(2), 112–120.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia 2023*.
<https://www.bps.go.id>

Departemen Keuangan RI. (2022). *Outlook Ekonomi Indonesia 2022–2023*.
<https://www.kemenkeu.go.id>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Syafruddin, A. (2020). *Evaluasi Strategi Investasi Portofolio Syariah*. Jurnal Manajemen Keuangan, 9(3), 85–92.

Rahayu, N. (2017). *Metodologi Penelitian Keuangan Syariah*. UIN Press.

Bakar, M., & Saefullah, M. (2022). *Analisis Investasi Syariah dalam Pandemi*. Jurnal Investasi Syariah, 3(2), 120–130.